

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal penting dalam sebuah kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Setiap penelitian mensyaratkan adanya metode yang hendak digunakan sesuai dengan aturan-aturan tertentu untuk mencapai hasil yang objektif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilaksanakan untuk mendapatkan fakta dan simpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada. Metode juga merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari hasil penelitian dengan maksud memperoleh hasil supaya mudah dipahami.

Sugiyono (2017, hlm. 3) memaparkan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Hal itu bahwa metode penelitian merupakan konsep yang harus ada sebelum melaksanakan penelitian sehingga yang dilakukan dapat memperoleh data sesuai maksud dan tujuannya. Hal senada juga disampaikan oleh Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 14) bahwa “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian masalah yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.” Berdasarkan kutipan di atas, maka terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Hal tersebut dapat menjadi dasar bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan ketika melakukan penelitian, supaya dapat mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian.

Berdasarkan metode penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan prosedur yang dilaksanakan

untuk mendapatkan jawaban berupa fakta dan simpulan dari hasil pemecahan masalah yang sudah ditentukan secara ilmiah sehingga maksud dan tujuannya tercapai dan mudah dipahami oleh pembaca.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *pre-experimental design*. Selain dari memilih satu kelas sebagai sampel juga karena *pre-experimental design* lebih fokus pada metode atau pada satu variabel yang digunakan pada saat penelitian. Selain itu, faktor lainnya adalah sekolah tersebut hanya ada satu kelas yang memang benar-benar kurang dalam menulis surat, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran baru. Jadi, dalam penelitian ini tidak perlu adanya kelas pembanding karena tujuannya mengimprovisasi peserta didik dengan satu metode. Oleh karena itu, dalam desain eksperimen ini tidak adanya variabel kontrol (kelas kontrol) dan tidak dipilih secara random. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 74) menyatakan bahwa “Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.” Artinya, penelitian dengan menggunakan model *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design* mengandung paradigma bahwa terdapat suatu kelompok diberikan *treatment* atau perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya, sebelum diberikan perlakuan terdapat *pretest* untuk mengetahui kondisi awal. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini berusaha untuk menguji cobakan keefektifan model *think talk write* dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan. Sesuai dengan metode penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mendapatkan fakta dan simpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada secara ilmiah sehingga maksud dan tujuannya tercapai dan mudah dipahami oleh pembaca.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan.

Desain penelitian juga merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan tingkat keberhasilannya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Sugiyono (2017, hlm. 74) memaparkan bahwa “Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.” Hal demikian menjelaskan bahwa penelitian dengan menggunakan model *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design* mengandung paradigma bahwa terdapat suatu kelompok diberikan *treatment* atau perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya, sebelum diberikan perlakuan terdapat *pretest* untuk mengetahui kondisi awal. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Alur dari penelitian ini adalah kelas yang digunakan untuk penelitian (kelas eksperimen) diberikan *pretest* ( $O_1$ ) kemudian dilanjutkan dengan pemberian *treatment* atau perlakuan (X) yaitu pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan model *think talk write*. Setelah itu, diberikan *posttest* ( $O_2$ ). Secara sederhana desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian *One Group Pre-test – Post-test***

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : Tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum digunakannya *think talk write* sebagai metode pembelajaran.

X : Perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan menggunakan *think talk write* sebagai metode pembelajaran.

$O_2$  : Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah digunakannya *think talk write* sebagai metode pembelajaran.

Berdasarkan desain penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan konsep yang hendak dilaksanakan untuk menentukan sampel dan mendapatkan data sesuai kebutuhan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Hal paling penting sebelum melaksanakan suatu penelitian adalah menetapkan subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data yang mempunyai karakteristik, informasi, dan kualitas yang telah ditetapkan untuk kepentingan bahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, subjek penelitian mencakup populasi dan sampel. Maka, kelas XII MIPA 4 dipilih sebagai subjek untuk melakukan penelitian.

Arikunto (2014, hlm. 188) menyatakan “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Sesuai dengan pernyataan tersebut, subjek adalah populasi yang akan memberikan hasil data, angka atau deskripsi setelah melaksanakan penelitiannya.

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan objek yang memiliki kualitas dan kapasitas yang akan membantu dalam proses pengumpulan data dalam penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 117) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek merupakan sumber data dalam penulisan. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm. 173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.” Berdasarkan kedua teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri atas objek/subjek dan sumber data yang memiliki kedudukan tertentu yang digunakan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah kelas XII MIPA 4 SMA Pasundan 2 Bandung.
- b. populasi materi pembelajaran yaitu menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan; dan
- c. populasi model pembelajaran menggunakan model *think talk write*.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang diteliti. Hal ini sesuai dengan ungkapan Arikunto (2014, hlm. 174) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.” Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa dalam penelitian ini hanya sebagian yang diperlukan dari seluruh jumlah populasi yang ditetapkan menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu, teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuan pemilihan teknik ini, yaitu supaya dapat menentukan sampel yang diperlukan, sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) kemampuan yang menjadi sampel penelitian adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write* di kelas XII MIPA 4 SMA Pasundan 2 Bandung;
- 2) kemampuan peserta didik kelas XII MIPA 4 dalam pembelajaran adalah menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write*; dan
- 3) model *think talk write* dalam pembelajaran adalah menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write*.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian dari hasil penelitian menjadi sumber data atau informasi yang didapatkan.

## 2. Objek Penelitian

Objek merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, lokasi, dan gambaran sekolah yang menjadi pusat perhatian dan sasaran untuk diadakannya penelitian. Dengan adanya objek penelitian ini, dapat menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:117) mengatakan bahwa “Karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain”. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian ini adalah SMA Pasundan 2 Bandung. SMA ini dipilih karena sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan buku siswa edisi revisi 2018 sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran;
- b. Sumber data untuk bahan penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIPA 4 SMA Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa subjek dan objek penelitian yang akan dipilih adalah peserta didik kelas XII MIPA 4 SMA Pasundan 2 Bandung.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data untuk mencapai hasil yang hendak dicapai. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data hasil dari teknik studi pustaka, teknik observasi, teknik uji coba, teknik tes, dan teknik analisis.

- a. Teknik studi pustaka

Teknik studi pustaka merupakan proses untuk memperoleh informasi bacaan dan sejumlah teoretis sebagai acuan mengenai materi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik ini merupakan suatu usaha pendalaman materi mengenai suatu masalah yang berhubungan dengan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan model *think talk write* untuk menunjang keberhasilan penelitian.

- b. Teknik observasi

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada aktivitas perilaku peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Teknik observasi yaitu

teknik dengan pengumpulan data secara langsung kemudian mencatat semua data yang diperoleh.

c. Teknik uji coba

Teknik uji coba digunakan untuk menguji cobakan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write* pada peserta didik kelas XII. Melalui teknik ini, diharapkan mampu mengetahui dan mengumpulkan data dalam proses merencanakan, melaksanakan, dan menilai keberhasilan yang hendak dicapai.

d. Teknik tes

Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai peserta didik. Pada penelitian ini, dilakukan tes berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan peserta didik sebelum menerima pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan, sedangkan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menerima pembelajaran model *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan.

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data perbedaan terhadap kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, apakah terdapat perubahan ke arah yang lebih baik atau sebaliknya.

e. Teknik analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh makna penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan cara penguasaan materi pelajaran melalui pengkajian berbagai pustaka.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pembelajaran untuk memperoleh suatu hasil yang hendak dicapai perlu adanya suatu pengkajian yang dilaksanakan melalui beberapa teknik yang tepat dalam pemilihan dan penggunaannya.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk meneliti dalam mengumpulkan data-data supaya pengerjaannya lebih cermat,

lengkap, dan sistematis sehingga memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan kegiatan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Dengan demikian, instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk mempermudah pengerjaannya dalam memperoleh data.

Menurut Subana (2011, hlm. 127) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.” Hal demikian menjelaskan bahwa pengumpulan dan pengolahan data penelitian membutuhkan alat bantu berupa beberapa soal instrumen dari pendidik untuk diberikan kepada peserta didik, soal instrumen tersebut diberikan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengerjakan soal-soal dengan baik dan kemudian dilakukan pengumpulan serta pengolahan data dari hasil soal instrumen yang dikerjakan oleh peserta didik. Hal senada juga disampaikan oleh Sugiyono (2017, hlm. 133) bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.” Berdasarkan penjelasan di atas, instrumen merupakan beberapa soal yang dibuat oleh pendidik untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat dengan mengacu pada skala untuk setiap soal yang di buat. Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data kuantitatif yang akurat.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan pada peserta didik dengan media iklan koran. Instrument penelitian yang digunakan ialah soal *pretest* dan *posttest* mengenai materi soal surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan. Jenis soal tersebut merupakan soal yang hasilnya menuntut peserta didik untuk mengeluarkan kemampuannya sebelum dan setelah diberikan perlakuan materi unsur kebahasaan yang disediakan untuk *pretest* dan *posttest*.



Tabel 3.2

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan  
Berfokus pada Unsur Kebahasaan**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi</b>	<b>Bentuk Soal</b>
4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	4.2.1 Menuliskan kalimat pernyataan umum dalam surat lamaran pekerjaan.  4.2.2 Menuliskan kalimat pernyataan argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan.  4.2.3 Menuliskan kalimat pernyataan penegas dalam surat lamaran pekerjaan.	1. Menjelaskan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.  2. Menuliskan unsur kebahasaan bagian kalimat pernyataan umum, argumentasi, dan penegasan dalam surat lamaran pekerjaan.	1. Uraian Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .  2. Menuliskan kalimat pernyataan umum, argumentasi, dan penegasan dalam surat lamaran pekerjaan pada bagian yang rumpang.

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran digunakan

empat aspek yang ditentukan dalam penelitian sikap, yaitu religius, teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut, dibuat instrumen observasi dengan tabel serta kriteria penilaian di bawah ini.

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Penilaian Sikap**

Skor	Nilai	Kategori
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

**Tabel 3. 4**  
**Format Penilaian Sikap**

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

No.	Nama Peserta Didik	Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
dst.															
<b>Jumlah</b>															
<b>Rata-rata</b>															

Berdasarkan lembar format penilaian sikap di atas, maka dapat dirumuskan rubrik dan skor yang akan digunakan berdasarkan penilaian sikap terhadap peserta

didik dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan. Rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku sungguh-sungguh yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, maka dapat dirumuskan nilai yang akan didapatkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Rumusan penilaian dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} =$$

b. Uji coba

Uji coba merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang sudah ditentukan, sebelum digunakan atau diaplikasikan. Uji coba dilakukan untuk menguji rancangan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan model *think talk write*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pada tahap evaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 - 4,00	A	Sangat Baik
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

**Tabel 3.7**

**Kisi-Kisi Format Penilaian Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Mengenai Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Surat Lamaran  
Pekerjaan Berfokus pada Unsur Kebahasaan dengan Menggunakan Model  
*Think Talk Write***

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>I</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketetapan bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi dasar dan kompetensi inti	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Metode/alat praga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apresiasi	

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan metode/alat pemahaman materi	
9.	Pengelolaan kelas	
<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh pada materi pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i></b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} = \text{rata-rata}$$

Tabel di atas, merupakan instrumen atau alat yang digunakan dalam menilai pembelajaran. Dalam hal ini, kesesuaian penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan proses yang akan dilaksanakan. Format penilaian dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu dalam memperoleh gambaran keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk*

*write*. Hal tersebut bertujuan mempermudah pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung sebagai pengamat dalam memberikan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman peserta didik untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian, maka dibuatlah format perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Pada instrumen ini, dimaksudkan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write*. Rancangan penelitian yang sudah dianalisis sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan akan memudahkan dalam penghitungan selanjutnya. Berdasarkan instrumen tes, maka akan menghitung nilai dengan menggunakan tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

**Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan  
Berfokus pada Unsur Kebahasaan dengan Menggunakan  
Model *Think Talk Write***

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	4.2.1 Menuliskan kalimat pernyataan umum dalam surat lamaran pekerjaan. 4.2.2 Menuliskan kalimat pernyataan	Tes tertulis	Produk	1. Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan umum dalam

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
		argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan. 4.2.3 Menuliskan kalimat pernyataan penegas dalam surat lamaran pekerjaan.			surat lamaran pekerjaan! 2. Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan! 3. Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan penegasan dalam surat lamaran pekerjaan!

Selanjutnya untuk memudahkan dalam penghitungan, maka akan dihitung nilai dengan menggunakan proposional tabel sebagai berikut. Berdasarkan format kisi-kisi di atas, dibuatlah instrumen dalam bentuk soal uraian sebagai berikut.

- 1) Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan umum dalam surat lamaran pekerjaan!
- 2) Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan!
- 3) Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan penegasan dalam surat lamaran pekerjaan!

Pada instrumen di atas, dimaksudkan untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum dan setelah dilaksanakannya pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan. Oleh karena itu, pendidik dapat menilai kekurangan dan kelebihan pada kegiatan yang berlangsung saat pembelajaran.

**Tabel 3.9**  
**Format Perolehan Nilai *Pretest* Setiap Peserta Didik**

<b>No. Soal</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Skor Soal</b>	<b>Skor Peserta Didik</b>	<b>Nilai Akhir <i>Pretest</i></b>
1	Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan umum dalam surat lamaran pekerjaan!	Dengan hormat, Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari bursa kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Karawang, perusahaan Bapak/Ibu membuka lowongan kerja untuk beberapa posisi. Melalui surat lamaran ini saya mengajukan diri untuk melamar kerja di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, untuk mengisi posisi yang dibutuhkan saat ini. Saya selalu siap untuk mendedikasikan diri secara profesional untuk bergabung dalam tim perusahaan yang	1-5		



No. Soal	Aspek Penilaian	Kunci Jawaban	Skor Soal	Skor Peserta Didik	Nilai Akhir Pretest
		<p>Bapak/Ibu pimpin, karena kompetensi yang saya miliki. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>nama : Azka Azkia</p> <p>tempat, tanggal lahir : Karawang, 18 Desember 1994</p> <p>jenis kelamin : Laki-laki</p> <p>pendidikan : SMA Pasundan 2 Bandung</p> <p>alamat : Jalan Pasundan Raya No. 7 RT/RW 001/003</p> <p>nomor telepon/HP: +628123456789</p>			
2	<p>Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan!</p>	<p>untuk melengkapi beberapa data yang diperlukan dan sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu pimpinan di waktu yang akan datang, saya lampirkan juga kelengkapan data diri sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pas foto ukuran 3x4</li> <li>2. fotokopi KTP Bandung</li> <li>3. fotokopi ijazah terakhir</li> <li>4. fotokopi SKHUN</li> <li>5. fotokopi sertifikat kompetensi/penjurusan</li> <li>6. surat keterangan kesehatan dokter</li> </ol>	1-8		

No. Soal	Aspek Penilaian	Kunci Jawaban	Skor Soal	Skor Peserta Didik	Nilai Akhir <i>Pretest</i>
		7. surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) 8. daftar riwayat hidup			
3	Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan penegasan dalam surat lamaran pekerjaan!	Demikian permohonan surat lamaran kerja ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Atas perhatian serta kerjasama dari Bapak/Ibu pimpinan saya ucapkan terima kasih.	1-4		
<b>Jumlah</b>					
<b>Nilai = <math>\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =</math></b>					

Tabel 3.10

Format Perolehan Nilai *Posttest* Setiap Peserta Didik

No. Soal	Aspek Penilaian	Kunci Jawaban	Skor Soal	Skor Peserta Didik	Nilai Akhir <i>Pretest</i>
1	Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Dengan hormat, Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari bursa kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Karawang, perusahaan Bapak/Ibu membuka	1-5		

No. Soal	Aspek Penilaian	Kunci Jawaban	Skor Soal	Skor Peserta Didik	Nilai Akhir Pretest
	bagian kalimat pernyataan umum dalam surat lamaran pekerjaan!	<p>lowongan kerja untuk beberapa posisi. Melalui surat lamaran ini saya mengajukan diri untuk melamar kerja di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, untuk mengisi posisi yang dibutuhkan saat ini. Saya selalu siap untuk mendedikasikan diri secara profesional untuk bergabung dalam tim perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, karena kompetensi yang saya miliki. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>nama : Azka Azkia  tempat, tanggal lahir :  Karawang, 18 Desember 1994  jenis kelamin : Laki-laki  pendidikan : SMA  Pasundan 2 Bandung  alamat : Jalan  Pasundan Raya No. 7 RT/RW  001/003  nomor telepon/HP:  +628123456789</p>			
2	Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	untuk melengkapi beberapa data yang diperlukan dan sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu pimpinan di waktu yang akan datang, saya lampirkan juga	1-8		

No. Soal	Aspek Penilaian	Kunci Jawaban	Skor Soal	Skor Peserta Didik	Nilai Akhir Pretest
	bagian kalimat pernyataan argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan!	kelengkapan data diri sebagai berikut. 1. pas foto ukuran 3x4 2. fotokopi KTP Bandung 3. fotokopi ijazah terakhir 4. fotokopi SKHUN 5. fotokopi sertifikat kompetensi/penjurusan 6. surat keterangan kesehatan dokter 7. surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) 8. daftar riwayat hidup			
3	Tuliskanlah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan bagian kalimat pernyataan penegasan dalam surat lamaran pekerjaan!	Demikian permohonan surat lamaran kerja ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Atas perhatian serta kerjasama dari Bapak/Ibu pimpinan saya ucapkan terima kasih.	1-4		
<b>Nilai = <math>\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =</math></b>					

**Tabel 3.11**  
**Format Data Hasil Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik**  
**Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Berfokus pada Unsur**  
**Kebahasaan dengan Menggunakan Model *Think Talk Write***

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Nilai Akhir
1				
2				
3				
dst				
<b>Jumlah</b>				
<b>Rata-Rata</b>				

**Pedoman penilaian:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100\%)}$$

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan, hal ini bertujuan supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembelajaran dapat dianalisis, diketahui nilai, dan kemampuan selama proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 147) mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Berdasarkan kutipan tersebut, maka data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan cara pengolahannya dilakukan dengan teknik statistik dengan teknik manual.

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data dalam penelitian selesai didapatkan. Teknik analisis data secara manual ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian yang dijalankan dan metode yang diambil selama proses pengumpulan data. Untuk mengetahui hasil dari penelitian, teknik analisis data secara manual ini dibantu dengan rumus-rumus tertentu untuk mempermudah dalam pengolahan data. Rumus-rumus yang digunakan merupakan rumus yang digunakan untuk melakukan teknik analisis data untuk memperoleh data yang tepat.

## 1. Perhitungan Data Hasil Penelitian

### a. Menghitung Data Hasil Penelitian

Data yang telah terkumpul selanjutnya dideskripsikan dengan melihat *mean* (rerata), modus, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

#### 1) Menentukan *Mean Selisih Dari Hasil Pretest Dan Posttest*

Mean dari selisih hasil pretes dan postes dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yang berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari deviasi hasil pretes dan postes

$\sum d$  = jumlah selisih dari *mean* hasil pretes dan postes

N = jumlah peserta didik

#### 2) Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

Mencari jumlah kuadrat deviasi dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yang berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

#### 3) Mencari Koefisien

Mencari koefisien dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yang berfokus pada unsur kebahasaan dengan menggunakan model *think talk write* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$t = \sum d^2 \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$t$  = koefisien

$Md$  = *mean* dari deviasi antara prestes dan postes

$N$  = jumlah peserta didik

#### 4) Menghitung Nilai Tabel

Cara menghitung nilai tabel dalam penelitian terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan) dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%. Dalam menentukan  $t_{\text{tabel}}$  penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%, kemudian menentukan derajat kebebasan dengan rumus berikut.

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Keterangan:

d.b =  $N-1$

Taraf signifikan ( $a$ ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

#### 5) Menguji Signifkasi dengan Koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  hipotesis diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  hipotesis ditolak

### F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, dalam langkah-langkah penelitian tersebut diharapkan selama proses penelitian akan berjalan lancar sehingga dapat memudahkan jalannya sebuah penelitian eksperimen. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan ada beberapa tahap, yaitu:

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka, dilakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang hendak diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

## **2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan pelaksanaan penelitian ada beberapa tahap, yaitu:

- a. Penentuan kelas secara sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *think talk write* dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah selesai diberikan *treatment* atau perlakuan.

## **3. Tahapan Pelaporan Penelitian**

Adapun tahapan pelaporan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian awal (*pretest*)
- b. Mengumpulkan semua data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*posttest*)
- c. Mengolah dan menganalisis data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *think talk write*.
- d. Menarik kesimpulan hasil penelitian
- e. Menyusun laporan hasil penelitian

Prosedur penelitian tersebut sudah disusun secara berurutan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya prosedur penelitian yang telah ditetapkan tersebut, akan mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, maka dapat diketahui hasil akhir dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berfokus pada unsur kebahasaan.